

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PKK
KELURAHAN HUTATORUAN X DALAM
PENGEMBANGAN UMKM**

TUGAS AKHIR

Oleh:

WANDIRA VARIAN SINTA

2103110095

*Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Wandira Varian Sinta
NPM : 2103110095
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Interpersonal PKK Kelurahan
Hutatoruan X dalam Pengembangan UMKM

Medan, 21 Maret 2025

Pembimbing

Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0112118802

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan

Assoc.,Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Wandira Varian Sinta
NPM : 2103110095
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 wib s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A (.....)

PENGUJI II : ELVITA YENNI, S.S., M.Hum (.....)

PENGUJI III : Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Wandira Varian Sinta**, NPM 2103110095, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 5 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Wandira Varian Sinta

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Komunikasi Interpersonal PKK Kelurahan Hutatoruan X Dalam Pengembangan UMKM dengan baik. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai panutan umatnya yang selalu memberikan tauladan sepanjang masa. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dari Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Hanya dengan rahmat-Nya yang selalu menyertai penulis sehingga mendapatkan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada. Kepada kedua orang tua penulis, Ibu Nurmalinawati, S.E dan Bapak Husin Alrasyid. Penulis sangat berterima kasih sudah bekerja keras dan selalu ada, memberi motivasi, serta memberi dukungan setiap proses yang penulis lalui selama menjalani pendidikan hingga saat ini.

1. Bapak Assoc. Prof. Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis., S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis
7. Bapak Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan yang baik, bimbingan, perhatian, pengertian, dan menyisihkan waktunya untuk membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.

10. Terkhusus adik penulis Ega Varian Habibie, penulis berterima kasih karna telah menjadi adik yang baik tetap lah berusaha untuk mendapatkan mimpi yang kamu dambakan. Serta Keluarga besar penulis mengucapkan terima kasih untuk segala doa dan dukungan.
11. Teman kecil penulis mengucapkan terima kasih untuk Dinda Wahyu Safitri, Rahma Damayanti Azzahro, Rahmi Damayanti Azzahro, Putri Sintia, Annisa Nur Ardiani yang telah kebersamai penulis sejak SD sampai saat ini. Serta teman teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Teruntuk teman – teman sebimbangan penulis juga mengucapkan terima kasih banyak karna selalu mendukung dan memotifasi penulis selama waktu menyusun skripsi ini, dan teman – teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu penulis mengucapkan terima kasih banyak telah kebersamai penulis semalam penyusunan berkas pengajuan judul hingga berkas mengajukan sidang skripsi.
13. Dan terakhir, kepada diri sendiri **Wandira Varian Sinta** terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan segala usaha yang telah dilalui sampai di titik ini, terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak mempunyai kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu

penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Medan, 23 April 2025

Penulis

WANDIRA VARIAN SINTA

NPM. 2103110095

PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PKK KELURAHAN HUTATORUAN X DALAM PENGEMBANGAN UMKM

WANDIRA VARIAN SINTA

2103110095

ABSTRAK

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan organisasi dan pemberdayaan masyarakat, terutama dalam konteks pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Hutatoruan X dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Komunikasi interpersonal memegang peranan penting dalam memberikan pemahaman, membangun kepercayaan, serta meningkatkan keterampilan dan motivasi pelaku UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis bagaimana komunikasi interpersonal PKK berkontribusi dalam peningkatan kapasitas dan keberlanjutan UMKM di wilayah tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif antara pengurus PKK dan pelaku UMKM berkontribusi pada peningkatan keterampilan usaha, perluasan jaringan pemasaran, serta penguatan mental dan motivasi dalam menjalankan bisnis. Pemasaran merupakan rangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan untuk menciptakan, menetapkan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan ide, produk, serta layanan dengan tujuan menghasilkan interaksi yang memuaskan bagi individu dan organisasi. Interaksi yang efektif. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi interpersonal yang baik dalam organisasi kemasyarakatan seperti PKK dapat menjadi faktor strategis dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM.

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal, PKK, UMKM, Pemberdayaan, Pengembangan Usaha.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS.....	8
2.1 Komunikasi Interpersonal.....	8
2.2 Komunikasi Antarpersonal Joseph Devito.....	10
2.3 Komunikasi Kewirausahaan.....	11
2.4 Pengembangan UMKM.....	16
2.5 Anggapan Dasar.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep.....	21
3.3 Definisi Konsep.....	22
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	22
3.5 Informan atau Narasumber.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
4.2 Identitas Narasumber.....	29
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	31
4.4 Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	48

5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian	22
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2	Kerangka Konsep	21
Gambar 4.1	Lokasi Kantor Kelurahan Hutatoruan X	29
Gambar 4.2.1	Informan Evalina Simanjuntak.....	30
Gambar 4.2.2	Informan Valentina Simanjuntak	30
Gambar 4.2.3	Informan Maria Siregar	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan organisasi dan pemberdayaan masyarakat, terutama dalam konteks pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebagai salah satu ujung tombak pemberdayaan masyarakat, Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki peran strategis dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat luas. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sinergi yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM di berbagai wilayah.

Pembangunan ekonomi dikatakan berhasil apabila pendapatan per kapita yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pada saat itu dan dapat dipertahankan di masa yang akan datang. Keberadaan usaha kecil, mikro, dan menengah (UKMM) mungkin akan menjadi salah satu faktor pendukung untuk perkembangan ekonomi di Indonesia (Damayanti & Rompis, 2021).

Selain itu, ada berbagai elemen pendukung yang digunakan sebagai perbandingan. Peran yang dimainkan oleh usaha kecil dalam perekonomian sangatlah menonjol. Ini bukan hanya alternatif untuk mengurangi pengangguran tetapi juga memungkinkan sektor bisnis untuk mendukung sistem ekonomi Indonesia. Hal ini tercermin dalam tren krisis ekonomi tahun 1998 dan 2008 yang terjadi di seluruh

dunia dan berdampak besar pada usaha kecil dan menengah dengan jumlah karyawan besar (Hariyoko, 2018).

UMKM sebagai senjata dalam pengembangan masyarakat memiliki berbagai kelebihan yang tidak dimiliki oleh bahan pengembangan ekonomi lain sektor UMKM dalam perekonomian memiliki pengaruh yang sangat besar pengaruh tersebut dapat dilihat dari karakteristik dari sektor UMKM itu sendiri. Fakta-fakta yang melekat pada kegiatan usaha kecil dan menengah serta perilaku para pengelolanya sendiri merupakan karakteristik yang membedakan entitas ekonomi menurut ukurannya. Secara global, usaha kecil dan menengah diklasifikasikan menjadi tiga jenis antara lain pertama usaha kecil, meliputi perusahaan yang mempunyai 10 orang karyawan. Kedua, usaha kecil dan menengah, yaitu usaha yang mempekerjakan 33 orang dan ketiga, usaha menengah meliputi usaha yang mempekerjakan sampai dengan 300 orang. Menurut Bank Indonesia, dari perspektif bisnis, UMKM dikategorikan menjadi empat kelompok UMKM merupakan entitas yang memiliki keterampilan seperti perajin, sedangkan UMKM di sektor informal seperti pedagang kaki lima memiliki kemampuan yang lebih rendah. Dia kurang memiliki jiwa kewirausahaan dan perlu mengembangkan usahanya (Al Farisi et al., 2022).

Kewirausahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk kewirausahaan inovatif yang memiliki potensi untuk meningkatkan sektor pariwisata suatu wilayah. Pada bisnis kepariwisataan, kewirausahaan didefinisikan sebagai usaha dan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide inovatif dan kreatif. Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam industri pariwisata dapat menemukan peluang usaha sebagai cara untuk mengembangkan produk

pariwisata lokal yang unik, dan mereka dapat mengembangkan produk pariwisata yang ramah lingkungan. Melalui pengembangan inovasi kewirausahaan pada UMKM, daerah tersebut akan menarik pengunjung karena mereka tertarik dengan produk yang ditawarkan. Ini dapat menjadi peluang bagi wilayah untuk berkembang melalui berbagai produk kewirausahaan UMKM dengan uang yang unik dan menarik (Rakista et al., 2024).

Usaha kecil dan menengah berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari berbagai industri, komersial, dan sektor transportasi. Sektor ini memiliki peran yang krusial dalam memperkuat ekonomi nasional dengan memproduksi berbagai barang seperti pakaian, souvenir, dan barang perjalanan. Perusahaan sosial yang dikelola UMKM dapat mendukung pembangunan sosial di berbagai negara, yang merupakan satu dari sekian banyak manfaat yang ditawarkan oleh organisasi ini. Usaha kecil tidak hanya menyediakan barang dan layanan kepada konsumen yang mau membayar lebih rendah, tetapi juga kepada konsumen di kota lain yang bersedia membayar harga yang lebih tinggi (Mutmainah, 2020).

Pengembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia, khususnya di Desa Hutatoruan X, memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Usaha kecil tidak hanya menyediakan sumber pendapatan tetapi juga memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan merangsang pertumbuhan ekonomi lokal. Namun pada kenyataannya, pengembangan usaha kecil dan menengah kerap kali menemui berbagai kendala. Salah satunya adalah kurangnya komunikasi interpersonal yang efektif.

Hubungan interpersonal sangat penting bagi kehidupan manusia dan memengaruhi kualitas hidup mereka. Komunikasi dapat terjadi secara langsung, tidak verbal, atau melalui perantara media antara dua orang atau kelompok secara aktif dan interaktif, yang disebut situasi komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal dalam konteks PKK Kelurahan Hutatoruan X memiliki peran yang krusial dalam memfasilitasi pengembangan UMKM. PKK sebagai organisasi kemasyarakatan memiliki akses langsung kepada para pelaku UMKM dan dapat menjadi jembatan antara UMKM dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, perbankan, dan pasar. Melalui komunikasi yang efektif, PKK dapat memberikan informasi, pelatihan, dan dukungan yang diperlukan oleh UMKM untuk berkembang (Sabitah et al., 2023).

Usaha kecil menengah Hutatoruan X memiliki kemampuan yang signifikan untuk berkembang dan maju. Meski begitu, banyak dari UMKM yang masih berhadapan dengan kendala dalam mendapatkan informasi mengenai pasar, teknologi, serta inovasi produk. Kendala tersebut disebabkan oleh kurangnya infrastruktur, termasuk koneksi internet yang tidak konsisten serta rendahnya kesempatan untuk pelatihan. Keterbatasan informasi membuat UMKM mengalami kesulitan dalam mengetahui pasar. Usaha kecil kadang tidak menyadari perubahan dalam tren pasar dan kesulitan untuk menyesuaikan produk mereka dengan keinginan konsumen. UMKM mengalami tantangan dalam meningkatkan mutu dan daya saing produk akibat minimnya pengetahuan mengenai pengembangan produk, teknologi, dan inovasi dan rintangan utama yang dihadapi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah adalah terbatasnya akses terhadap sumber daya finansial dan non-finansial (Lubis et al., 2025).

Di Kelurahan Hutatoruan X, UMKM memiliki potensi besar untuk berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Namun, perkembangan UMKM seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses informasi, modal, teknologi, serta jaringan pemasaran. Dalam konteks ini, peran komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh PKK menjadi sangat signifikan. Melalui interaksi langsung, PKK dapat menjadi penghubung antara pelaku UMKM dengan pihak-pihak yang dapat mendukung pengembangan usaha mereka.

Namun, meskipun PKK memiliki potensi besar dalam mengoptimalkan pengembangan UMKM, efektivitas komunikasi interpersonal yang dilakukan seringkali belum terukur secara sistematis. Beberapa kendala, seperti kurangnya pelatihan komunikasi, kurangnya pemahaman tentang kebutuhan spesifik UMKM, dan minimnya inovasi dalam metode komunikasi, dapat memengaruhi dampak nyata dari peran PKK terhadap pertumbuhan UMKM di kelurahan Hutatoruan X. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini akan berkontribusi untuk memberikan gambaran tentang peran komunikasi interpersonal PKK Kelurahan Hutatoruan X dalam pengembangan UMKM.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran komunikasi interpersonal PKK Kelurahan Hutatoruan X dalam pengembangan UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran komunikasi interpersonal PKK Kelurahan Hutatoruan X dalam memfasilitasi pengembangan UMKM, dengan fokus pada bagaimana komunikasi interpersonal yang terjalin antara

anggota PKK dan pelaku UMKM dapat mendukung peningkatan kapasitas, keterampilan, dan akses pasar bagi pelaku UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain itu, Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Bagi UMKM dan PKK Kelurahan Hutatoruan X dapat dijadikan sebagai kontribusi dari temuan hasil riset sebagai rekomendasi yang jelas tentang peran komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh PKK dalam mendukung pengembangan UMKM untuk meningkatkan kualitas program yang ditawarkan dalam pengembangan UMKM.
2. Manfaat bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan lembaga terkait lainnya dalam merancang kebijakan atau program pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif, khususnya dalam hal pengembangan UMKM. Temuan ini dapat menjadi referensi untuk merancang strategi komunikasi yang lebih baik dalam rangka mendukung sektor UMKM.
3. Manfaat Akademis dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji peran komunikasi interpersonal dalam konteks sosial dan ekonomi.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan ini dilakukan secara sistematis, konsisten, dan logis untuk memastikan penelitian dapat dikaji secara sistematis dan teratur. Dalam penulisan ini, sistematika dibagi menjadi V bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II Uraian Teoritis

Berisi tentang penjelasan teori-teori yang berkaitan dengan komunikasi, komunikasi interpersonal, komunikasi kewirausahaan, dan pengembangan UMKM

BAB III Metode Penelitian

Terdiri dari uraian jenis penelitian, subjek penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB V Penutup

Terdiri dari simpulan, dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi, ide, perasaan, dan makna antara dua individu atau lebih melalui pesan verbal maupun nonverbal (Tania et al., 2025). Komunikasi ini melibatkan hubungan timbal balik yang mendalam, dengan tujuan membangun pemahaman bersama, memperkuat hubungan interpersonal, dan mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks yang lebih luas, komunikasi interpersonal menjadi fondasi utama dalam interaksi sosial dan kerja sama antarindividu dalam berbagai lingkup, termasuk keluarga, organisasi, dan masyarakat. Komunikasi antarpribadi merupakan proses pertukaran informasi yang dianggap paling efektif dan prosesnya dapat dilakukan dengan cara sangat sederhana. Bergantung pada bagaimana komunikasi berlangsung dengan dirinya sendiri, individu akan menentukan apakah mereka akan mengikuti rekomendasi yang diberikan. Dialog internal atau proses berpikir, terutama dalam mempertimbangkan manfaat dan kerugian dari saran yang disampaikan oleh komunikator (Hardiyanto, 2017)

Komunikasi interpersonal merupakan interaksi langsung antara dua individu. Karakteristik dari komunikasi ini adalah: (a) bersifat alami dan tidak resmi; (b) mau menerima umpan balik jika ada kesempatan; (c) para peserta. Oleh karena itu komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai interaksi antar individu. Suatu tindakan oleh seseorang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan, terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik. Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi

interpersonal tidak dapat dihindari dalam menjalin hubungan interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan suatu bentuk komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih dalam suatu lingkungan interpersonal (Laksana & Nurhaliza, 2023)

Komunikasi interpersonal sangat penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi interpersonal tidak hanya terjadi dalam kehidupan sehari – hari ditengah masyarakat awam, tetapi juga terdapat dalam suatu organisasi. Pendapat ini di pertegaskan oleh Abizar (1986) yang mengatakan bahwa komunikasi antar pribadi merupakan unsur yang paling penting dalam setiap organisasi (Dr. Edi Harapan M.Pd Dr.H.Syarwani Ahmad, 2014).

Littlejhon (1999) memberikan definisi komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) adalah komunikasi antara individu-individu. Agus M. Hardjana (Suranto Aw, 2011) mengatakan, komunikasi interpersonal adalah interaksi tatapan muka antardua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.

Arni Muhammad (Suranto Aw, 2011) komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya (komunikasi langsung).

2.2 Komunikasi Antarpersonal Joseph Devito

Berdasarkan pendapat Joseph A. DeVito dalam karyanya “Interpersonal Communication” (DeVito, 2017), komunikasi antarpribadi merupakan pertukaran

informasi antara dua individu atau antara anggota suatu kelompok yang berdampak tertentu, proses ini menghasilkan hasil dan tanggapan. Komunikasi antarpribadi, yang merupakan proses interaksi antara individu, dapat lebih dipahami melalui lensa teori simbol. Teori ini menekankan peranan penting simbol dalam komunikasi, seperti bahasa dan isyarat tubuh, yang digunakan untuk membangun makna bersama di antara orang-orang. Dalam hal ini, komunikasi antarpribadi menjadi medium dimana pesan verbal dan non-verbal diterjemahkan dan dimengerti berdasarkan pengalaman latar belakang. Dasar dari teori simbol beranggapan bahwa makna bersifat kolektif dan muncul melalui interaksi. Ini sejalan dengan pengakuan bahwa komunikasi antarpribadi tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi tetapi juga berperan dalam menciptakan hubungan dan pemahaman diantara para pihak yang terlibat. Meskipun teori ini memberikan wawasan yang berharga, teori simbol juga mendapat kritik karena tidak dapat menjelaskan dengan baik dinamika kekuasaan yang mungkin muncul saat komunikasi, serta bagaimana perbedaan sosial dapat mempengaruhi makna dari simbol-simbol tersebut. Oleh karena itu, meskipun komunikasi antarpribadi dapat memperkuat relasi, sangat penting untuk memperhatikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi cara kita berkomunikasi dan membangun makna. Hal ini diuraikan oleh George Herbert Mead (George Herbert Mead, 2015) yang dikenal sebagai pelopor dari teori interaksi simbolik. Dengan demikian, teori interaksi simbolik adalah sebuah konsep yang menyoroti pentingnya komunikasi dalam menciptakan dan mengatur hubungan antarpersonal serta kelompok sosial.

Ide pokok teori ini menyebutkan bahwa arti dalam komunikasi bersifat komunitas dan terwujud melalui interaksi. Pandangan ini berasumsi bahwa orang-

orang tidak hanya bertukar informasi tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam membentuk makna selama proses komunikasi yang berlangsung dalam konteks sosial.

2.3. Komunikasi Kewirausahaan

Komunikasi kewirausahaan merujuk pada kemampuan untuk menyampaikan ide, informasi, dan pesan yang relevan dalam konteks dunia bisnis atau kewirausahaan. Ini melibatkan interaksi yang efektif antara seorang wirausahawan dengan berbagai pihak, seperti investor, pelanggan, karyawan, mitra, dan pihak lainnya, untuk mencapai tujuan bisnis. Salah satu asas ilmiah yang paling berkaitan dengan kewirausahaan adalah pemasaran. Pemasaran merupakan rangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan untuk menciptakan, menetapkan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan ide, produk, serta layanan dengan tujuan menghasilkan interaksi yang memuaskan bagi individu dan organisasi (Gurmilang, 2015).

Oleh sebab itu, untuk melindungi dan memperbaiki proses launching, strategi harus disampaikan dengan tepat sesuai dengan tujuan dan konteks dukungan bisnis. Dalam dua puluh tahun terakhir, sumber daya dari sektor publik dan swasta telah diinvestasikan ke dalam program dan organisasi yang mendukung kewirausahaan yang terutama melibatkan interaksi antara pelatih dan mentor untuk membantu dan memberikan nasihat kepada para wirausahawan dalam memulai serta mengembangkan usaha mereka (Redien-Collot & Lefebvre, 2015).

Misi dari komunikasi pemasaran adalah untuk menjamin bahwa semua kegiatan iklan dan pemasaran yang dilakukan oleh sebuah perusahaan secara berkelanjutan

menciptakan persepsi yang baik dan menguntungkan di mata konsumen (Sari & Anshori, 2021). Kewirausahaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk menggunakan sumber daya yang ada dan meningkatkan nilai dari sumber daya tersebut secara terus-menerus (Aini & Oktafani, 2020).

Tujuan pelatihan kewirausahaan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan melalui berbagai topik, termasuk pengembangan ide bisnis, penyelesaian masalah, peningkatan motivasi, dan kepercayaan diri bagi usaha kecil dan menengah (UMKM). Salah satu prasyarat terpenting untuk memulai bisnis adalah memiliki minat untuk memulai bisnis. Niat dan minat memainkan peranan kunci dalam keberhasilan suatu program kewirausahaan. Minat untuk memulai suatu usaha inilah yang disebut dengan niat berwirausaha (Subekti et al., 2022) kewirausahaan merupakan kegiatan untuk membangun, mendirikan, serta mengelola usaha baru yang memiliki ciri khas dalam menghasilkan nilai yang baru (Zurani et al., 2022). Berikut adalah beberapa aspek penting dari komunikasi kewirausahaan:

1. Berinteraksi dengan Konsumen Pemasaran dan Iklan:

Pemilik usaha perlu menyampaikan informasi yang jelas dan menarik mengenai produk atau layanan yang mereka sediakan. Ini mencakup kemampuan untuk menciptakan iklan yang efisien, merancang materi promosi, serta menghubungkan pelanggan melalui berbagai media (baik offline maupun online). Layanan Konsumen: Komunikasi yang efektif dengan konsumen sangat penting untuk menciptakan hubungan jangka panjang. Menjawab pertanyaan, keluhan, dan umpan balik dari pelanggan dengan cepat menunjukkan bahwa

bisnis Anda peduli terhadap kebutuhan mereka dan membantu membangun rasa percaya.

2. Komunikasi dalam Tim dan Karyawan

Pemimpin yang inspiratif: Seorang wirausahawan harus bisa menginspirasi dan memotivasi tim untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan komunikasi yang efektif, seperti memberikan arahan yang jelas, mengadakan pertemuan rutin, dan mendengarkan masukan dari tim, sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif. **Pengelolaan Konflik:** Di dalam sebuah tim, konflik atau perbedaan pendapat bisa saja terjadi. Pengusaha yang sukses perlu memiliki kemampuan untuk menyelesaikan konflik secara konstruktif dan memastikan bahwa semua anggota tim merasa dihargai dan didengarkan.

3. Komunikasi dengan Investor dan Mitra Bisnis

Pitching Bisnis: Komunikasi yang efektif diperlukan untuk mempresentasikan ide bisnis kepada investor atau mitra potensial. Ini termasuk kemampuan untuk menjelaskan visi, misi, potensi keuntungan, dan risiko yang terlibat dengan cara yang persuasif dan profesional. **Negosiasi** meliputi keterampilan komunikasi yang baik dalam negosiasi sangat penting, terutama dalam hal mendapatkan investasi, menyepakati kemitraan, atau menentukan harga dan syarat bisnis lainnya.

4. Komunikasi Internal dan Eksternal

Manajemen Hubungan: Pengusaha perlu berkomunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Ini bisa melibatkan hubungan dengan supplier, pelanggan, komunitas bisnis lokal, hingga pihak pemerintah. *Branding* dan *Public Relations*: Mengelola citra perusahaan melalui komunikasi eksternal, seperti hubungan masyarakat (*public relations*), sangat penting untuk membangun reputasi bisnis dan menarik perhatian pasar.

5. Komunikasi Digital

Pemasaran Digital: Di era digital, pengusaha harus menguasai komunikasi melalui platform digital, seperti media sosial, website, dan aplikasi. Kemampuan untuk membuat konten yang menarik, berinteraksi dengan audiens secara langsung, dan menganalisis hasil pemasaran digital sangat penting untuk mengembangkan usaha. *e-commerce* dan platform online: Pengusaha juga harus menguasai komunikasi melalui platform *e-commerce*, memastikan bahwa deskripsi produk, layanan pelanggan, dan transaksi berlangsung dengan lancar di dunia maya.

6. Komunikasi dalam Pengambilan Keputusan

Penyampaian Keputusan Strategis: Seorang wirausahawan harus mampu mengkomunikasikan keputusan strategis yang diambil kepada karyawan, mitra, dan investor dengan jelas. Ini penting agar semua pihak memahami arah yang dituju dan dapat mendukung implementasi keputusan tersebut. *Transparansi dan Kejujuran*: Kejujuran dalam komunikasi dapat membangun

kepercayaan dan menciptakan hubungan yang kuat dengan semua pihak terkait dalam bisnis.

7. Komunikasi untuk Membangun Jaringan (*Networking*)

Membangun Relasi Bisnis: Komunikasi kewirausahaan yang efektif juga penting untuk membangun jaringan. Dengan membangun hubungan yang kuat dengan sesama pengusaha, mentor, dan profesional lainnya, wirausahawan dapat membuka peluang baru, berbagi pengetahuan, dan memperluas pasar.

Kolaborasi dan Sinergi: Komunikasi yang baik juga memainkan peran penting dalam kolaborasi dengan bisnis lain. Pengusaha perlu berkomunikasi dengan jelas tentang tujuan bersama dan bagaimana mereka dapat saling mendukung untuk mencapai tujuan tersebut.

8. Komunikasi dalam Pengembangan Produk

Umpan Balik dan Inovasi: Pengusaha perlu berkomunikasi dengan pelanggan dan pengguna untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif mengenai produk atau layanan mereka. Komunikasi dua arah ini memungkinkan pengusaha untuk terus berinovasi dan menyesuaikan produk agar sesuai dengan kebutuhan pasar.

2.4 Pengembangan UMKM

Pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, daya saing, dan keberlanjutan usaha kecil dalam lingkungan ekonomi yang terus tumbuh. Dalam proses pengembangannya, UMKM memberikan beberapa bentuk bantuan, seperti pelatihan keterampilan, pengembangan usaha, akses pendidikan, dan kemudahan dalam

distribusi dan pemasaran produk. Tujuan utama pengembangan ini adalah agar UMKM mampu meningkatkan kualitas produk dan layanan, meningkatkan pangsa pasar, dan mengembangkan inovasi yang memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu, pengembangan UMKM sangat penting untuk memperkuat ekonomi nasional, menciptakan jadwal kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan swasta sangat penting dalam menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan bagi UMKM di Indonesia.

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengacu pada usaha untuk memperbaiki kemampuan, daya saing, dan kelangsungan hidup dari usaha-usaha kecil di berbagai bidang. UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi suatu negara, khususnya dalam menyediakan pekerjaan, mengurangi angka kemiskinan, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. UMKM memiliki peranan yang krusial dalam ekonomi suatu bangsa, memberikan sumbangsih dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih seimbang, efisien, dan stabil. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perhatian diarahkan pada transformasi ekonomi baik di tingkat daerah maupun internasional. Sasaran utamanya adalah menciptakan model ekonomi yang kuat, dapat dipercaya, bersaing, dan transparan, serta memberikan keuntungan bagi seluruh masyarakat. Peristiwa berikutnya adalah: Pengembangan UMKM sangat berpengaruh dalam memperkuat demokrasi ekonomi, untuk meningkatkan kontribusi serta kapasitasnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi (Zia, 2020).

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, usaha mikro dan kecil merupakan aktivitas ekonomi yang dimiliki langsung oleh individu atau satu unit usaha yang memenuhi criteria sebagai usaha kecil sesuai dengan aturan dalam undang-undang tersebut. UMKM adalah fondasi utama bagi kemajuan ekonomi Indonesia, yang memberikan sumbangan besar terhadap jumlah usaha, penciptaan kesempatan kerja, dan hasil produk (Asrah et al., 2024)

Kewirausahaan adalah pelajaran yang membentuk karakter seorang wirausahawan, memperluas wawasan Anda tentang seluk-beluk bisnis dalam hal keterampilan lunak dan keras, serta memungkinkan Anda memanfaatkan peluang di sekitar Anda saat memulai bisnis Anda sendiri. Sasaran dari pencapaian kompetensi dalam wirausaha adalah untuk memberikan kepada pelaku UMKM keterampilan berkomunikasi dengan benar dan jelas, memimpin serta mengelola usaha, serta memahami, menjalankan, dan menciptakan cara hidup kewirausahaan (Pujiastuti, 2020).

Komunikasi dalam dunia bisnis merupakan interaksi yang bertujuan untuk mempromosikan gagasan, barang, jasa, atau institusi dengan maksud untuk membangun kemitraan, sumber daya intelektual, serta menambahkan nilai pada suatu usaha. Dalam konteks ini, komunikasi bisnis melibatkan pemahaman baik dari dalam maupun luar organisasi. Komunikasi internal mencakup berbagai jenis pesan seperti visi (identitas atau individu), strategi, rencana, budaya, nilai-nilai, prinsip perusahaan, motivasi karyawan, dan gagasan lainnya. Sementara itu, komunikasi eksternal mencakup elemen seperti citra merek, pemasaran, iklan, interaksi dengan pelanggan,

hubungan publik, serta keterlibatan media dan peluang lainnya. Perdalam pengetahuan Anda mengenai ide-ide dasar tentang pemberdayaan dan penguatan kelompok dengan metode kewirausahaan sosial. Elemen inti yang paling krusial adalah menjadi usaha yang berfokus pada komunitas yang memegang dan menjaga nilai sosial melalui aktivitas kewirausahaannya (Tanjung et al., 2021).

Terlepas dari bentuknya, semua ini bertujuan serupa: untuk menciptakan nilai dalam bisnis. Proses komunikasi bisnis ini adalah pertukaran pesan dan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi hasil pekerjaan di dalam struktur dan sistem organisasi. Dalam komunikasi bisnis, pesan tidak hanya perlu menyampaikan informasi, tetapi juga harus cukup kuat untuk mendapatkan pemahaman dan kepercayaan dari pihak lain serta mendorong mereka untuk bertindak dan beraktivitas (Afifah et al., 2023)

Semakin baik perkembangan hubungan akan semakin terjalin hubungan akan semakin terkoordinasi. Pada kenyataannya, pengembangan hubungan menjadi level yang paling dasar dalam organisasi sosial seperti, pengembangan UMKM yang dilakukan oleh PKK.

2.5 Lokasi Penelitian

Kelurahan Hutatoruan X terletak di Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, tepatnya di Jalan Sisingamangaraja No. 100. Kelurahan Hutatoruan X terletak di Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, dan terdiri dari beberapa lingkungan, di antaranya Komplek Mesjid, Rura Pasar, dan Tangsi. Dengan kode pos 22411 dan kode Kemendagri 12.02.01.1006, kelurahan ini memiliki kode BPS 1205060028.

Meskipun memiliki luas wilayah yang relatif kecil, sekitar 1,04 km², kelurahan ini memainkan peran yang cukup signifikan di dalam Kecamatan Tarutung. Dengan luasnya yang hanya sekitar 0,97% dari total wilayah kecamatan, Hutatoruan X tetap menjadi bagian penting dari dinamika sosial dan ekonomi di daerah tersebut. Kelurahan ini dihuni oleh sekitar 4.008 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai sekitar 3.854 jiwa per km², sebuah angka yang menunjukkan padatnya kehidupan di area ini.

2.6 Anggapan Dasar

1. Komunikasi interpersonal memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM. Bahwa komunikasi interpersonal antara PKK Kelurahan Hutatoruan X dengan pelaku UMKM memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi pengembangan UMKM. Komunikasi yang efektif dapat membantu memperkuat hubungan antara pihak-pihak yang terlibat, meningkatkan pemahaman, serta memberikan dukungan dalam aspek-aspek seperti pemasaran, manajemen usaha, dan pengembangan produk.
2. Komunikasi interpersonal PKK berdampak pada kinerja UMKM. PKK Kelurahan Hutatoruan X dapat mempengaruhi kinerja UMKM secara positif. Komunikasi yang baik dan produktif dapat mendorong pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas usaha mereka, memperluas jaringan pasar, dan mengembangkan strategi bisnis yang lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja UMKM di wilayah tersebut. PKK Kelurahan Hutatoruan

X memiliki keterampilan dan sumber daya untuk melakukan komunikasi efektif
PKK Kelurahan Hutatoruan X memiliki keterampilan komunikasi yang cukup
serta sumber daya yang memadai untuk melakukan komunikasi interpersonal
yang efektif dengan pelaku UMKM. PKK sebagai organisasi sosial di tingkat
kelurahan diharapkan memiliki pemahaman yang baik tentang kebutuhan
UMKM serta kemampuan untuk menyampaikan informasi dan dukungan yang
relevan.

3. UMKM memiliki keterbukaan terhadap komunikasi dan dukungan yang
diberikan oleh PKK. Pelaku UMKM di Kelurahan Hutatoruan X memiliki
keterbukaan dan kesiapan untuk menerima komunikasi dan dukungan yang
diberikan oleh PKK. Keterbukaan ini penting agar informasi yang disampaikan
dapat diterima dengan baik dan diterapkan dalam pengembangan usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

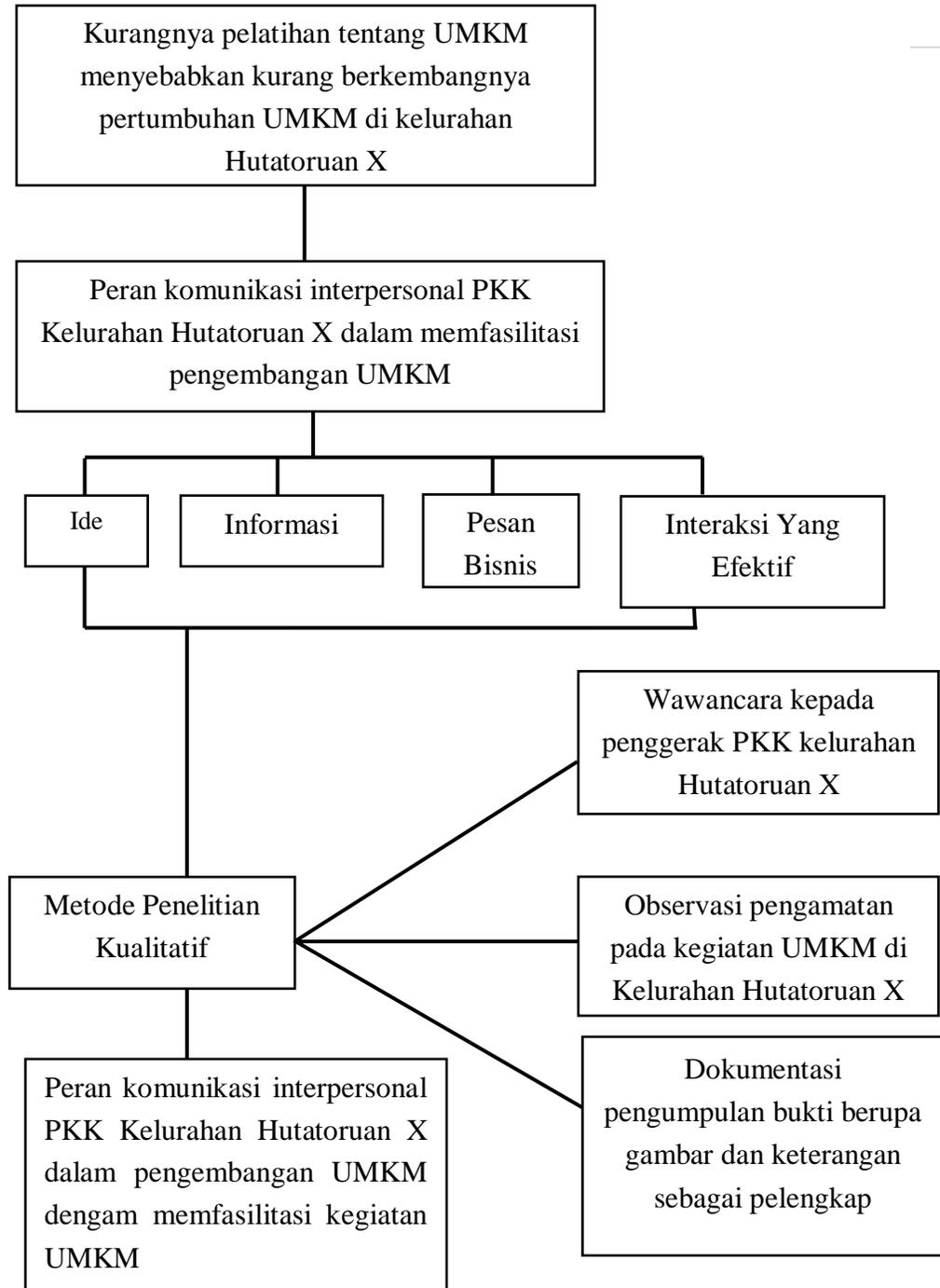
3.1 Jenis Penelitian

Setiap penelitian membutuhkan cara untuk mendukung proses penelitian dan mencapai tujuannya. Pada penelitian ini penulis menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumentasi. Metode penelitian kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang kaya dan non numerik yang memungkinkan para peneliti untuk menyelami secara mendalam nuansa pengalaman manusia dan fenomena sosial.

Metode kualitatif melalui teknik teknik seperti wawancara kelompok fokus dan observasi penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi cara-cara rumit di mana orang-orang memandang menafsirkan dan berinteraksi dalam lingkungan sosial mereka. Pendekatan ini menekankan pada konteks dan pemahaman subjektif menawarkan pandangan yang komprehensif tentang bagaimana individu memahami dunia mereka. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa yang melibatkan eksplorasi alasan dan proses yang mendasari di balik perilaku dan fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan berupaya memberikan temuan teoritis mengenai peran komunikasi PKK Kelurahan Hutatoruan X dalam pengembangan UMKM. Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data deskriptif yang menggambarkan fenomena berdasarkan dari pengalaman subjek penelitian meliputi ibu-ibu penggerak PKK Kelurahan Hutatoruan X dalam mengembangkan UMKM di daerahnya.

3.2. Kerangka Konsep

Gambar 3.2 Kerangka Konsep



Sumber : Olahan data penelitian 2025

3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut merupakan definisi dari kerangka konsep diatas

1. Komunikasi Antarpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara tatap muka dengan umpan balik seketika. Dan penelitian ini komunikasi anatarpersonal dilakukan pelaku UMKM melalui interaksi dalam mengembangkam UMKM di Kelurahan Hutatoruan X.
2. Pengembangan UMKM adalah upaya peningkatan usaha rumahan mikro menengah yang dapat dilakukan oleh instansi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat.
3. Kelompok PKK adalah kelompok wanita yang dibentuk untuk melakukan pemberdayaan masyarakat.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.4 Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Peran Komunikasi Interpersonal PKK Kelurahan Hutatoruan X Dalam Pengembangan UMKM (Gurmilang, 2015)	a. Ide b. Informasi c. Pesan bisnis d. Interaksi yang efektif

3.5. Informan atau Narasumber

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam

dilakukan dengan anggota PKK Hutatoruan X serta pelaku UMKM untuk menggali informasi terkait peran komunikasi interpersonal yang mereka jalani. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung interaksi dan dinamika komunikasi antar individu dalam konteks pengembangan UMKM. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis berbagai catatan, laporan, dan data yang relevan dengan kegiatan PKK serta perkembangan UMKM di wilayah Hutatoruan X. Teknik-teknik ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana komunikasi interpersonal mempengaruhi kemajuan UMKM di daerah tersebut.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode interaksi atau percakapan antara peneliti dan informan atau subjek penelitian untuk mendapatkan data melalui tanya jawab. Wawancara adalah aktivitas untuk mengumpulkan informasi yang mendalam terkait suatu isu atau tema yang sedang diteliti. Atau bisa juga dipahami sebagai langkah untuk memverifikasi data atau klaim yang sudah diperoleh sebelumnya dengan metode lain.

Wawancara menunjukkan adanya kolaborasi positif antara PKK Kelurahan Hutatoruan X dengan pelaku UMKM dan mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan secara intensif berhasil memberikan dorongan motivasi kepada pelaku UMKM untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha mereka.

2. Observasi

Hasil pengamatan tentang fungsi komunikasi antarpribadi dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah di PKK Hutatoruan X mengindikasikan bahwa hubungan antara anggota PKK dan usaha kecil menengah sangat harmoni, yang berdampak positif bagi perkembangan usaha tersebut. Penelitian menemukan bahwa pengembangan usaha kecil dan menengah dan organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa PKK memainkan peran sebagai perantara, memberikan informasi mengenai program dukungan dari pemerintah dan pihak swasta untuk usaha kecil, seperti pelatihan keterampilan, kesempatan untuk memasarkan produk, dan akses terhadap pembiayaan.

PKK bertujuan untuk memperkuat koneksi dengan para pemangku kepentingan UMKM melalui komunikasi yang jelas, bersahabat, dan langsung. Ini menciptakan jalur komunikasi dua arah yang memfasilitasi wirausahawan dalam berbagi tantangan dan menemukan solusinya. Kami berhasil mencapai tujuan ini. Selain itu, PKK berusaha untuk membangun jaringan antara usaha kecil dan menengah yang dapat saling mendukung dan berbagi pengalaman. Dengan demikian, hasil studi menunjukkan bahwa komunikasi antarpribadi antara pengurus PKK Hutaoruan X memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan jejaring usaha kecil menengah, yang pada akhirnya menyokong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

3. Dokumentasi

Pemaparan sejumlah aktivitas PKK guna mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah di daerah. Dokumen yang diperoleh terdiri dari foto dan

catatan yang diambil dari berbagai pertemuan, pelatihan, serta kegiatan sosial yang diikuti oleh para anggota PKK dan pelaku UMKM. Catatan tersebut menggambarkan suasana yang hangat dan kerjasama yang baik antara aktivis PKK dan UMKM meliputi foto-foto pelatihan yang dipimpin oleh anggota PKK, diskusi kelompok yang mempertemukan berbagai pihak untuk bertukar informasi secara personal mengenai pemasaran produk yang diperoleh. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, dokumentasi akan mengabadikan proses komunikasi pribadi serta pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan informasi mengenai program dukungan bagi UMKM. Temuan dalam dokumentasi ini mengindikasikan bahwa komunikasi interpersonal yang efisien sangat penting dalam menciptakan kolaborasi antara PKK dan UMKM serta membangun jaringan yang mendukung perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di tingkat kecamatan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis tematik untuk wawancara dan analisis deskriptif untuk observasi. Analisis tematik, yang sering dikenal sebagai analisis tematik interpretatif, diartikan sebagai sebuah cara untuk menemukan, menganalisis, serta melaporkan tema dan pola yang terdapat dalam data (A.Sulistyawati, 2017).

Strategi ini adalah salah satu pendekatan penelitian yang paling efisien, memerlukan evaluasi yang komprehensif dan mendalam terhadap data yang ada guna menemukan tema-tema penting yang muncul. Proses analisis tematik ini juga dianggap sebagai kemampuan mendasar atau pengetahuan utama untuk melaksanakan analisis

dalam studi kualitatif (Rozali, 2022). Kegiatan deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan kegiatan PKK untuk memfasilitasi pengembangan UMKM di Kelurahan Hutatoruan X.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan Kelurahan Hutaoruan X, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2025 sampai dengan selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan temuan yang diperoleh dari wawancara observasi dan dokumentasi pada PKK kelurahan X. Data yg telah dikumpulkan akan disimpulkan dengan metode diskriptif untuk mendapatkan gambaran konkrit suatu fenomena yang diamati. Pada bab ini peneliti akan mengklasifikasikan kedalam sub bab untuk memudahkan pembaca meliputi deskripsi penelitian PKK kelurahan X dalam mengembangkan UMKM serta pembahasan hasil penelitian.

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Kelurahan Hutatoruan X terletak di Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, tepatnya di Jalan Sisingamangaraja No. 100. Kelurahan Hutatoruan X terletak di Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, dan terdiri dari beberapa lingkungan, di antaranya Komplek Mesjid, Rura Pasar, dan Tangsi. Dengan kode pos 22411 dan kode Kemendagri 12.02.01.1006, kelurahan ini memiliki kode BPS 1205060028.

Meskipun memiliki luas wilayah yang relatif kecil, sekitar 1,04 km², kelurahan ini memainkan peran yang cukup signifikan di dalam Kecamatan Tarutung. Dengan luasnya yang hanya sekitar 0,97% dari total wilayah kecamatan, Hutatoruan X tetap menjadi bagian penting dari dinamika sosial dan ekonomi di daerah tersebut. Kelurahan ini dihuni oleh sekitar 4.008 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai sekitar 3.854 jiwa per km², sebuah angka yang menunjukkan padatnya kehidupan di area ini. Kepadatan penduduk yang tinggi mencerminkan kehidupan

masyarakat yang aktif dan beragam, dengan interaksi sosial dan ekonomi yang terus berkembang.

Sumber: (*Rencana Strategis Perubahan (Renstra) Kantor Camat Tarutung Tahun 2020-2024, Pemerintah Kabupaten Tapanuli, n.d.*)

Kecamatan Tarutung, yang juga berfungsi sebagai ibu kota Kabupaten Tapanuli Utara, dikenal dengan keindahan alamnya yang mempesona dan kekayaan budaya Batak yang kental. Kelurahan Hutatoruan X, sebagai salah satu kelurahan di kecamatan ini, memiliki kontribusi penting dalam kehidupan masyarakat setempat, baik dalam hal ekonomi, budaya, maupun kegiatan sosial yang berlangsung di sekitarnya.

Secara demografis, Kelurahan Hutatoruan X dihuni oleh beragam marga Batak Toba. Berdasarkan data pada tahun 2019, marga Lumbantobing merupakan yang terbesar dengan persentase 6%, diikuti oleh marga Sinaga, Simanjuntak, dan Sihombing masing-masing sebesar 4%. Beberapa marga lain yang turut menyumbang keberagaman di kelurahan ini antara lain Hutabarat, Siregar, Hutagalung, Tampubolon, Sitompul, Manalu, Pasaribu, dan Panggabean, yang masing-masing memiliki persentase sekitar 2-3%. Selain itu, terdapat sekitar 44% penduduk dengan marga lain, dan sekitar 20% adalah non-Batak.

Penduduk Kelurahan Hutatoruan X sebagian besar merupakan suku Batak Toba, yang menjadikan kelurahan ini kaya akan tradisi dan budaya Batak yang masih terjaga dengan baik.

Sumber: (Wikipedia, n.d.)

Gambar 4.1 Lokasi Penelitian Kantor Kelurahan Hutatoruan X



Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan hasil deskripsi lokasi penelitian di atas penulis juga merangkum struktur organisasi PKK kelurahan Hutatoruan X, sebagai berikut:

Ketua TP PKK: Evalina Simanjuntak

Wakil ketua TP PKK: Valentina Simanjuntak

Sekretaris: Maria Siregar

4.2. Identitas Narasumber

Pada bagian ini peneliti sudah mewawancarai Ketua TP PKK kelurahan Hutatoruan X yaitu Evalina Simanjuntak sudah menjabat sebagai Ketua TP PKK kelurahan Hutaoruan X selama 3 tahun. Ia berusia 30 dan bertempat tinggal di Komplek Stadion Jalan Dr.TD.Pardede Pasar Onan Tarutung.

Gambar 4.2.1 Informan Evalina Simanjuntak



Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2025

Berikutnya merupakan informan kedua yaitu, Wakil Ketua PKK Hutatoruan X yaitu Valentina Simanjuntak sudah menjabat sebagai Wakil Ketua TP PKK kelurahan Hutaoruan X selama 3 tahun. Saat ini berusia 43 tahun dan bertempat tinggal di Aek siansimun Jalan Putri Lopian.

Gambar 4.2.2 Informan Valentina Simanjuntak



Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2025

Selanjutnya merupan informan ketiga yaitu Sekretaris PKK Hutatoruan X yaitu Maria Siregar sudah menjabat sebagai Sekretaris PKK kelurahan Hutaoruan X selama 3 tahun. Informan saat ini berusia 50 tahun dan bertempat tinggal di perumahan ilham sentosa 2 Jalan. T.B. Simatupang

Gambar 4.2.3 Informan Maria Siregar



Sumber: Dokumentasi Peneliti Tahun 2025

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan data diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan penggerak pkk kelurahan hutatoruan X. Pada bagian ini, peneliti akan menjabarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan. Pada penelitian ini peneliti mengajukan 10 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Di Kelurahan Hutatoruan X, komunikasi interpersonal yang efektif menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan partisipasi anggota PKK dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat. Ketua PKK Kelurahan Hutatoruan X, Menurut

informan Evalina Simanjuntak, menjelaskan bahwa komunikasi yang baik antara pengurus dan anggota sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program-program yang dijalankan.

"Kami selalu berusaha membangun komunikasi yang terbuka dan transparan dengan semua anggota. Setiap program yang akan dijalankan terlebih dahulu kami diskusikan dalam pertemuan rutin, sehingga setiap anggota merasa dilibatkan dan memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan serta manfaat dari program tersebut," [Wawancara Kepada Evalina Simanjuntak].

Selain itu, pendekatan secara personal juga dilakukan agar setiap anggota merasa diperhatikan dan dihargai. Pandangan informan Maria Siregar, menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal melalui pertemuan informal yang hangat dan penuh empati membantu meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab dalam menjalankan berbagai kegiatan.

"Kami sering mengadakan pertemuan informal, seperti arisan atau kegiatan sosial lainnya, untuk mempererat hubungan antaranggota. Dengan begitu, mereka lebih nyaman dalam menyampaikan pendapat dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam program-program pemberdayaan masyarakat," jelasnya,"

Untuk meningkatkan partisipasi anggota PKK dalam program pemberdayaan masyarakat, termasuk di Kelurahan Hutatoruan X, komunikasi yang efektif dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat adalah kuncinya. Pemimpin PKK dapat memahami kebutuhan dan aspirasi anggota dan masyarakat karena kemampuan interpersonal mereka, seperti empati, keterbukaan, dan kemampuan mendengarkan. Pendekatan yang peka terhadap kondisi setiap anggota PKK akan membuat mereka merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan yang dilaksanakan.

“Kami menekankan bahwa komunikasi interpersonal memegang peran penting dalam menggali dan mengembangkan ide usaha yang inovatif bagi pelaku UMKM di wilayah mereka. Keterbukaan dalam berkomunikasi antaranggota dan dengan pelaku usaha memungkinkan pertukaran ide yang lebih efektif,” [Wawancara Kepada Evalina Simanjuntak].

Mereka sering mengadakan diskusi kelompok dan pertemuan rutin untuk berbagi pengalaman serta mencari solusi bersama terhadap tantangan yang dihadapi UMKM. Salah satu contohnya adalah bagaimana komunikasi yang baik antara anggota PKK dengan pengusaha lokal berhasil mendorong pengembangan produk olahan pangan khas daerah yang lebih inovatif. Lewat komunikasi yang terbuka dan empati, para pelaku usaha mendapatkan inspirasi untuk menciptakan kemasan produk yang lebih menarik dan menyesuaikan strategi pemasaran sesuai tren pasar.

Selain itu, komunikasi interpersonal juga membantu membangun jaringan dengan pihak luar, seperti instansi pemerintah dan komunitas bisnis, yang berkontribusi dalam memberikan pelatihan dan akses permodalan melalui ide kreatif bagi pelaku UMKM. Dengan adanya interaksi yang baik, UMKM di Kelurahan Hutatoruan X semakin berkembang dan mampu menciptakan produk yang lebih bernilai tambah. Pandangan informan Maria Siregar menjelaskan bahwa

“interaksi yang terjalin dengan baik antara pelaku usaha, komunitas, dan berbagai pihak terkait mampu mendorong pertukaran ide yang kreatif serta menemukan solusi atas tantangan yang dihadapi dalam dunia usaha” [Wawancara Kepada Valentina Simanjuntak].

Pesan bisnis yang disampaikan oleh kader PKK harus berfokus pada solusi praktis untuk membantu pelaku UMKM meningkatkan kualitas produk atau layanan mereka serta strategi pemasaran yang efektif, seperti pelatihan pengelolaan keuangan,

penggunaan teknologi untuk pemasaran, atau cara menggunakan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan pesan yang jelas dan aplikatif, pelaku UMKM dapat langsung menerapkan pengetahuan baru dalam bisnis merek mereka. Komunikasi harus bersifat dua arah, bukan hanya satu pihak yang menyampaikan informasi. Sehingga pesan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan, kader PKK harus memperhatikan kesulitan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Pendekatan yang personal dan komunikatif ini akan membuat informasi lebih mudah dipahami dan diterima oleh pelaku UMKM. Ini juga akan mendorong mereka untuk lebih aktif mengikuti program yang ada. Pelaku UMKM di Kelurahan Hutatoruan X dapat lebih terbantu dalam mengelola bisnis mereka secara lebih profesional dan efektif serta memperluas pasar mereka dengan adanya interaksi dan komunikasi yang jelas. Ini akan meningkatkan daya saing bisnis mereka dan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

"Komunikasi interpersonal sangat penting dalam menggali dan mengembangkan ide usaha. Di PKK, kami sering melakukan pertemuan rutin di mana setiap anggota bisa berbagi pengalaman atau ide-ide baru. Percakapan yang terbuka dan saling mendengarkan ini memungkinkan kami untuk lebih kreatif dan menemukan solusi bagi masalah yang dihadapi para pelaku UMKM. Melalui komunikasi ini, kami bisa tahu apa yang mereka butuhkan dan apa yang bisa diperbaiki dari usaha mereka," [Wawancara Kepada Valentina Simanjuntak].

Kader PKK dapat membantu pelaku UMKM mengeksplorasi potensi bisnis yang belum mereka pikirkan sebelumnya melalui komunikasi interpersonal yang baik. Mereka dapat membuat suasana yang terbuka dan mendukung di mana pelaku UMKM merasa nyaman untuk berbagi masalah dan ide-ide mereka. Mereka juga dapat mendengarkan secara aktif dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Ini dapat

termasuk konsep baru untuk produk, prosedur produksi, atau strategi pemasaran yang lebih kreatif.

Selain itu, komunikasi yang efektif memungkinkan pertukaran informasi yang menguntungkan. Misalnya, kader PKK dapat menawarkan pelaku UMKM pelatihan dan sumber daya yang relevan, seperti tren pasar dan teknologi terbaru. Sebaliknya, pelaku UMKM juga dapat memberikan wawasan praktis tentang kebutuhan pasar lokal dan preferensi konsumen, yang dapat menjadi dasar untuk ide usaha yang lebih kreatif.

Komunikasi interpersonal memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran informasi yang akurat dan relevan mengenai isu-isu UMKM di Kelurahan Hutatoruan X. Dalam konteks ini, bagaimana cara anggota PKK saling berkomunikasi untuk memastikan informasi mengenai perkembangan UMKM tersampaikan dengan jelas dan tepat kepada sesama pelaku usaha? Sejauh mana diskusi antar anggota, baik dalam pertemuan rutin atau kegiatan kelompok, membantu dalam menyebarkan pengetahuan dan ide-ide baru yang mendukung kemajuan UMKM di kelurahan tersebut.

"Sebagai kader PKK, kita memiliki peran besar dalam menyebarkan informasi terkait UMKM kepada masyarakat. Informasi ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti kebijakan pemerintah atau peluang pendanaan yang baru. Kita bisa menyampaikannya lewat pertemuan langsung atau bahkan melalui grup diskusi di media sosial." [Wawancara Kepada Maria Siregar].

Kader PKK yang dekat dengan masyarakat dapat berfungsi sebagai jembatan yang efektif untuk menyebarkan informasi yang berkaitan dengan perkembangan isu UMKM. Mereka dapat mendapatkan informasi ini dari berbagai sumber, seperti kebijakan pemerintah, peluang pendanaan, atau tren pasar terbaru, dan kemudian

menyampaikan informasi ini kepada pelaku UMKM melalui pertemuan langsung, grup diskusi, atau bahkan media sosial. Dengan komunikasi yang terbuka dan transparan, informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Selain itu, komunikasi langsung dengan orang lain memungkinkan untuk mengklarifikasi kesalahpahaman atau kebingungannya. Pelaku UMKM dapat langsung bertanya atau meminta penjelasan dalam interaksi dua arah untuk mendapatkan informasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, hal ini memungkinkan kader PKK untuk menyesuaikan informasi yang mereka berikan dengan kondisi dan kesulitan yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) di lapangan. Sebaliknya, komunikasi yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk berbagi pengalaman dan informasi dengan sesama pelaku usaha lainnya, sehingga informasi tentang masalah UMKM di Kelurahan Hutatoruan X dapat diperluas. Dengan cara ini, informasi tidak hanya datang dari satu pihak, tetapi berkembang melalui interaksi antar individu dan kelompok. Secara keseluruhan, komunikasi interpersonal yang efektif memastikan bahwa informasi tentang masalah UMKM di Kelurahan Hutatoruan X dapat tersebar dengan cepat, akurat, dan relevan. Ini akan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dan memudahkan mereka dalam membuat keputusan yang tepat tentang bagaimana mengembangkan usaha mereka.

Pesan bisnis seperti apa yang disampaikan melalui komunikasi interpersonal di antara anggota PKK Kelurahan Hutatoruan X terkait dengan kegiatan-kegiatan yang menghasilkan pendapatan meliputi penjualan produk kerajinan atau makanan dengan memanfaatkan media sosial sebagai platform penyebaran informasi daripada

menggunakan metode tradisional dengan menjual produk secara tatap muka.

“Kami mengedukasi anggota cara memasarkan produk dengan baik. Salah satu pesan yang sering kami sampaikan adalah pentingnya memanfaatkan media sosial dan teknologi untuk memperluas pasar; kami mengajak anggota kami untuk memanfaatkan platform digital untuk menjangkau lebih banyak pelanggan daripada metode tradisional untuk menjual barang,” [Wawancara Kepada Evalina Simanjuntak].

Dalam komunikasi interpersonal antara anggota PKK Kelurahan Hutatoruan X, pesan bisnis yang disampaikan terkait kegiatan pendapatan, seperti penjualan produk kerajinan atau makanan, berfokus pada pentingnya kualitas dan inovasi produk. Anggota PKK sering mengingatkan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan memperhatikan kemasan yang menarik agar lebih diminati pasar. Selain itu, mereka juga mendorong penggunaan media sosial untuk memasarkan produk, serta pentingnya saling mendukung antar pelaku UMKM melalui kolaborasi dan berbagi pengalaman untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan.

Komunikasi interpersonal memainkan peran kunci dalam menyampaikan pesan-pesan pemasaran yang efektif untuk produk atau jasa yang ditawarkan oleh anggota PKK Kelurahan Hutatoruan X. Melalui percakapan langsung, kader PKK dapat berbagi informasi tentang produk dengan cara yang lebih personal dan meyakinkan, mengklarifikasi detail produk, serta memberikan rekomendasi yang relevan. Selain itu, interaksi langsung memungkinkan feedback langsung dari pelanggan, sehingga pesan pemasaran dapat disesuaikan untuk lebih sesuai dengan kebutuhan pasar dan meningkatkan daya tarik produk atau jasa yang ditawarkan.

“Adanya pertukaran informasi yang mudah dipahami dan langsung dimungkinkan melalui komunikasi interpersonal. Sebagai contoh, anggota PKK

sering berbicara tentang barang dan jasa mereka. Pesan tentang keunggulan produk dapat dikomunikasikan secara langsung dari mulut ke mulut selama percakapan sehari-hari. Misalnya, anggota PKK yang telah merasakan manfaat dari barang atau jasa tertentu dapat menceritakan pengalaman mereka kepada orang lain, yang dapat memotivasi mereka untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa tersebut. Ini sangat efektif karena lebih personal dan dapat lebih meyakinkan konsumen. Anggota PKK dapat saling berbagi ide tentang cara memasarkan produk dengan lebih baik baik secara langsung maupun melalui media sosial. Kami sering berbagi pengalaman tentang cara menarik perhatian pelanggan, seperti membuat promosi yang menarik atau membuat paket produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Interaksi yang terbuka dan saling memberi saran ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan pemasaran anggota PKK." [Wawancara Kepada Evalina Simanjuntak].

Komunikasi yang efektif di antara anggota PKK Kelurahan Hutatoruan X dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Saling pengertian, kepercayaan, dan keterbukaan menjadi kunci utama dalam memastikan kelancaran interaksi. Selain itu, kemampuan untuk mendengarkan dengan baik turut membantu dalam menyampaikan dan menerima pesan dengan jelas. Kedekatan antar anggota serta rasa kebersamaan yang kuat juga berperan dalam mempererat hubungan, sehingga setiap informasi dapat dipahami dengan lebih mudah. Dengan adanya faktor-faktor ini, komunikasi dalam organisasi dapat berjalan harmonis dan produktif.

"Salah satu faktor utama adalah keterbukaan dan kejujuran. Kami selalu berusaha menciptakan suasana di mana setiap anggota merasa nyaman untuk menyampaikan pendapat, saran, atau bahkan kritik. Kejujuran sangat penting karena dengan itu, informasi yang disampaikan bisa diterima dengan baik tanpa menimbulkan kesalahpahaman." [Wawancara Kepada Evalina Simanjuntak].
"Selain keterbukaan, empati dan saling pengertian juga sangat penting. Kami selalu berusaha untuk mendengarkan satu sama lain dengan hati terbuka. Kami mencoba memahami kondisi dan perasaan masing-masing, dan itu menciptakan iklim yang harmonis. Setiap anggota merasa dihargai, dan ini memperkuat hubungan kami." [Wawancara Kepada Maria Siregar].

Komunikasi yang efektif dalam PKK Kelurahan Hutatoruan X didukung oleh beberapa faktor utama. Keterbukaan dan kejujuran menjadi dasar dalam menciptakan suasana yang nyaman bagi anggota untuk menyampaikan pendapat tanpa rasa takut. Empati dan saling pengertian juga berperan penting dalam membangun hubungan yang harmonis, dimana setiap anggota merasa dihargai. Selain itu, keterampilan mendengarkan aktif membantu dalam memahami pesan dengan lebih baik dan menghindari kesalahpahaman.

Semangat gotong royong dan kerjasama semakin memperkuat komunikasi, karena setiap anggota saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Penghargaan terhadap perbedaan juga menjadi aspek penting, sehingga setiap pendapat dihormati dan diskusi menjadi lebih konstruktif. Terakhir, keterlibatan dalam berbagai kegiatan bersama mempererat hubungan antar anggota dan memudahkan interaksi. Dengan faktor-faktor ini, komunikasi dalam PKK berjalan lebih lancar, efektif, dan penuh kebersamaan. PKK Kelurahan Hutatoruan X, menjelaskan bagaimana tingkat kepercayaan, keterbukaan, dan empati melalui kegiatan UMKM memengaruhi kualitas interaksi dalam komunikasi interpersonal di dalam kelompok mereka.

"Tingkat kepercayaan antar anggota sangat berpengaruh dalam kualitas komunikasi. Ketika kami saling percaya, setiap orang merasa nyaman untuk berbagi ide atau mengemukakan pendapatnya tanpa rasa takut dihakimi. Kepercayaan ini juga membuat kami lebih terbuka satu sama lain dalam mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam usaha UMKM." [Wawancara Kepada Evalina Simanjuntak].

Tingkat kepercayaan, keterbukaan, dan empati memainkan peran yang sangat penting dalam memengaruhi kualitas interaksi dalam komunikasi interpersonal di dalam PKK Kelurahan Hutatoruan X, terutama melalui kegiatan UMKM yang

dijalankan pelaku UMKM Kelurahan Hutatoruan X. Ketiga faktor ini saling terkait dan berkontribusi pada terciptanya hubungan yang lebih solid dan komunikasi yang lebih efektif antar anggota. Kepercayaan, keterbukaan, dan empati menjadi pilar utama dalam membangun komunikasi yang efektif di PKK, khususnya dalam kegiatan UMKM. Kepercayaan yang terjalin di antara anggota meningkatkan kerjasama dan memastikan setiap tugas dijalankan dengan baik tanpa rasa curiga. Dengan adanya kepercayaan, berbagi informasi tentang usaha, strategi pemasaran, dan tantangan yang dihadapi menjadi lebih mudah dan aman. Selain itu, keterbukaan memainkan peran penting dalam memperkuat pertukaran ide. Anggota PKK bebas berbagi pengalaman, mendiskusikan tantangan, serta memberikan dan menerima kritik yang membangun. Hal ini mendorong lahirnya inovasi serta solusi yang lebih cepat dan efektif. Empati juga menjadi faktor penting yang membuat komunikasi lebih sensitif dan produktif. Dengan memahami kondisi dan perasaan sesama anggota, baik dalam tantangan usaha maupun kehidupan pribadi, interaksi menjadi lebih hangat dan penuh dukungan. Dengan fondasi kepercayaan, keterbukaan, dan empati, komunikasi dalam PKK semakin kuat, harmonis, dan bermanfaat bagi perkembangan UMKM.

Secara keseluruhan, tingkat kepercayaan, keterbukaan, dan empati melalui kegiatan UMKM sangat mempengaruhi kualitas interaksi dalam komunikasi interpersonal di PKK Kelurahan Hutatoruan X. Ketiga faktor ini menciptakan hubungan yang saling mendukung, memperkuat hubungan antar anggota, dan mempermudah penyelesaian masalah bersama. Dengan komunikasi yang baik, kami bisa meningkatkan kinerja dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat dan

mendukung perkembangan usaha UMKM di kelurahan. Pandangan PKK Kelurahan Hutatoruan X tentang bagaimana faktor-faktor kontekstual, seperti lingkungan fisik dan sosial, mempengaruhi interaksi mereka.

"Lingkungan fisik tentu memainkan peran besar. Tempat pertemuan yang nyaman, seperti ruang yang cukup luas dan tertata rapi, membuat kami lebih mudah untuk berkomunikasi. Ketika tempatnya nyaman, anggota jadi lebih fokus dan terbuka dalam berdiskusi." [Wawancara Kepada Evalina Simanjuntak].

"Selain itu, lingkungan sosial juga sangat penting. Di PKK, kami saling mengenal dengan baik, jadi komunikasi jadi lebih lancar. Namun, jika ada anggota yang merasa terasing atau kurang terlibat, komunikasi bisa terhambat. Keharmonisan dalam kelompok sangat membantu memfasilitasi percakapan yang terbuka dan efektif." [Wawancara Kepada Valentina Simanjuntak].

"Jika hubungan antar anggota baik, tanpa ada rasa canggung atau ketegangan, komunikasi jadi lebih mudah. Tapi kalau ada masalah sosial dalam kelompok, seperti ketidakcocokan antar anggota, itu bisa menghambat penyampaian informasi dan ide." [Wawancara Kepada Maria Siregar].

Konteks, baik dari segi lingkungan fisik maupun sosial, berperan penting dalam memengaruhi interaksi antara anggota PKK Kelurahan Hutatoruan X. Lingkungan yang kondusif dapat memfasilitasi komunikasi dan kerja sama yang baik, sementara sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat terciptanya hubungan yang harmonis.

Secara keseluruhan, faktor-faktor kontekstual seperti lingkungan fisik dan sosial memainkan peran yang sangat penting dalam memfasilitasi atau menghambat interaksi yang efektif di antara anggota PKK Kelurahan Hutatoruan X. Lingkungan yang mendukung baik secara fisik maupun sosial menciptakan suasana yang kondusif bagi komunikasi dan kerjasama yang lebih produktif, sedangkan lingkungan yang tidak

mendukung dapat menjadi hambatan yang perlu diatasi agar interaksi tetap berjalan dengan baik.

Dalam interaksi antar anggota PKK Kelurahan Hutatoruan X, berbagai ide dan gagasan sering muncul terkait dengan pengembangan UMKM di wilayah mereka. Salah satu hal yang menarik untuk dipahami adalah jenis-jenis ide atau gagasan yang sering dibahas dalam diskusi-diskusi tersebut untuk menggambarkan dan peningkatan produk layanan yang kerap didiskusikan dan menjadi topik hangat dalam upaya mendukung pengembangan UMKM di Kelurahan Hutatoruan X.

“Dalam interaksi antar anggota PKK Kelurahan Hutatoruan X, sejumlah ide dan gagasan terkait pengembangan UMKM sering muncul, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing usaha yang dijalankan. Salah satu topik utama yang dibahas adalah peningkatan kualitas produk dan layanan. Anggota PKK menekankan pentingnya inovasi dalam produk, mulai dari kemasan, rasa, hingga desain. Misalnya, dalam usaha makanan, mereka membahas teknik pengolahan yang lebih baik serta cara menarik perhatian pelanggan dengan kemasan yang menarik.” [Wawancara Kepada Evalina Simanjuntak].

Selain itu, anggota PKK juga sering mengusulkan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan para pelaku UMKM, seperti pelatihan dalam pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan manajemen usaha. Pelatihan ini dianggap penting agar para pelaku UMKM dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efisien dan profesional.

“Pemanfaatan teknologi untuk pemasaran juga menjadi fokus dalam diskusi mereka. Anggota PKK menyarankan agar pelaku UMKM memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Bahkan, ada usulan untuk membuat platform online khusus yang memudahkan konsumen di luar Kelurahan Hutatoruan X untuk mengakses produk UMKM.” [Wawancara Kepada Maria Siregar].

Kolaborasi antar pelaku UMKM juga menjadi topik yang sering dibahas, dengan ide-ide untuk saling mendukung melalui penciptaan paket produk bersama dan penyelenggaraan bazar atau pameran produk UMKM di lingkungan kelurahan. Hal ini dianggap sebagai cara efektif untuk memperkenalkan produk lokal kepada masyarakat yang lebih luas.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh PKK Kelurahan Hutatoruan X dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif antara anggota PKK dan pelaku UMKM berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha kecil di daerah tersebut. PKK Kelurahan Hutatoruan X memiliki peran penting dalam mendorong pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayahnya. Salah satu faktor utama yang mendukung keberhasilan program ini adalah komunikasi interpersonal yang efektif antara anggota PKK dan pelaku UMKM. Melalui komunikasi yang baik, berbagai ide, informasi, pesan bisnis, serta interaksi yang efektif dapat tersampaikan dengan jelas dan berdampak positif bagi kemajuan usaha masyarakat.

Sebagai organisasi yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, PKK Kelurahan Hutatoruan X mengembangkan berbagai ide inovatif untuk membantu UMKM tumbuh dan berkembang. Salah satu ide yang diusung adalah mengadakan pelatihan kewirausahaan, di mana para pelaku usaha diberikan pemahaman mengenai

manajemen bisnis, strategi pemasaran, serta inovasi produk. Selain itu, PKK juga menggagas program pendampingan bisnis, di mana UMKM mendapatkan bimbingan langsung dalam mengembangkan usaha mereka. Tidak hanya itu, PKK berupaya membangun kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, perbankan, dan komunitas bisnis, guna membantu UMKM memperoleh akses permodalan serta memperluas jaringan pasar mereka.

Dalam menjalankan perannya, PKK juga menjadi jembatan dalam menyampaikan informasi penting yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM. Salah satu informasi yang sering disampaikan adalah regulasi dan kebijakan pemerintah, termasuk perizinan usaha, pajak, serta program bantuan yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM. Selain itu, PKK turut memberikan informasi mengenai akses permodalan, seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau program bantuan dari koperasi dan lembaga keuangan lainnya. Tak kalah penting, PKK juga mendorong UMKM untuk mengikuti perkembangan zaman dengan memberikan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi dan digitalisasi, termasuk cara menggunakan media sosial dan platform e-commerce untuk meningkatkan pemasaran produk mereka.

Dalam berkomunikasi dengan para pelaku UMKM, PKK Kelurahan Hutatoruan X juga menyampaikan berbagai pesan bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing usaha masyarakat. Salah satu pesan utama yang ditekankan adalah pentingnya inovasi produk, di mana pelaku usaha diharapkan mampu beradaptasi dengan tren pasar agar tetap relevan dan diminati oleh konsumen. Selain itu, PKK juga menekankan strategi branding dan promosi, sehingga UMKM dapat membangun identitas yang kuat

dan menarik lebih banyak pelanggan. Tak hanya itu, PKK terus mengingatkan tentang pentingnya menjaga kualitas dan konsistensi produk, karena hal ini menjadi kunci utama dalam mempertahankan loyalitas pelanggan dan membangun reputasi bisnis yang baik.

Agar komunikasi interpersonal berjalan dengan baik, PKK menerapkan berbagai strategi interaksi yang efektif dalam membangun hubungan dengan pelaku UMKM. Salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan personal, dimana PKK secara langsung berinteraksi dengan pelaku usaha untuk memahami kebutuhan serta tantangan yang mereka hadapi. Selain itu, PKK sering mengadakan forum diskusi dan mentoring, dimana para pelaku UMKM dapat berbagi pengalaman dan mendapatkan solusi atas permasalahan bisnis mereka. Lebih dari sekadar memberikan informasi dan bimbingan, PKK juga berperan dalam memberikan motivasi dan dukungan moral, sehingga pelaku usaha tetap memiliki semangat untuk terus berinovasi dan mengembangkan usahanya.

Dengan komunikasi interpersonal yang efektif, PKK Kelurahan Hutatoruan X telah berhasil menjadi fasilitator dalam pengembangan UMKM. Melalui berbagai program dan pendekatan yang diterapkan, para pelaku usaha tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik, tetapi juga merasa didukung dan termotivasi untuk terus maju. Dengan demikian, UMKM di Kelurahan Hutatoruan X semakin berkembang, memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Komunikasi interpersonal yang terjalin meliputi aspek komunikasi verbal dan nonverbal. Secara verbal, anggota PKK memberikan motivasi, bimbingan, serta

berbagi informasi terkait strategi pemasaran, manajemen usaha, dan inovasi produk kepada pelaku UMKM. Melalui komunikasi nonverbal, seperti bahasa tubuh yang mendukung dan sikap empati, PKK mampu membangun kedekatan emosional dengan pelaku usaha, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan semangat kewirausahaan mereka.

Selain itu, dalam interaksi sosial yang berlangsung, PKK berperan sebagai fasilitator dalam membangun jaringan bisnis bagi UMKM. Melalui kegiatan seperti pelatihan, seminar, dan pertemuan rutin, PKK memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk memperluas relasi bisnis, berbagi pengalaman, serta menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti koperasi dan lembaga keuangan.

Faktor lain yang turut mendukung efektivitas komunikasi interpersonal PKK adalah adanya rasa solidaritas dan kebersamaan dalam komunitas. Dengan hubungan yang erat dan saling mendukung, pelaku UMKM merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan usaha mereka, baik dari segi kualitas produk, strategi pemasaran, maupun manajemen keuangan.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam komunikasi interpersonal yang dilakukan PKK, seperti perbedaan tingkat pemahaman antar individu, keterbatasan akses terhadap informasi, serta kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inovatif dalam membangun komunikasi interpersonal yang lebih efektif, seperti pemanfaatan media sosial, pelatihan komunikasi bagi anggota PKK, serta peningkatan kolaborasi dengan pihak eksternal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang dijalin oleh PKK Kelurahan Hutatoruan X memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan UMKM. Melalui komunikasi yang efektif, pelaku usaha mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas bisnis mereka, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh PKK Kelurahan Hutatoruan X berperan penting dalam pengembangan UMKM melalui penyampaian ide, informasi, pesan bisnis, dan interaksi yang efektif. Ide-ide inovatif seperti pelatihan kewirausahaan dan pendampingan bisnis membantu UMKM berkembang dengan lebih terstruktur. Selain itu, PKK juga menjadi sumber informasi yang penting bagi pelaku usaha, terutama terkait regulasi, akses permodalan, dan digitalisasi bisnis. Pesan bisnis yang disampaikan, seperti pentingnya inovasi produk, branding, dan menjaga kualitas, mendorong UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka. Semua ini diperkuat dengan interaksi yang efektif melalui pendekatan personal, forum diskusi, serta dukungan moral yang membangun rasa percaya diri bagi pelaku usaha. Dengan komunikasi interpersonal yang kuat, PKK berhasil menjadi fasilitator yang membantu UMKM tumbuh dan berkontribusi terhadap perekonomian lokal.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Intensitas dan kualitas komunikasi. PKK Kelurahan X perlu meningkatkan frekuensi dan kualitas komunikasi interpersonal dengan pelaku UMKM, misalnya dengan mengadakan pertemuan rutin, diskusi kelompok, serta pelatihan interaktif untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengembangkan usaha.

2. Pemanfaatan Teknologi dalam Komunikasi. Selain komunikasi tatap muka, pemanfaatan teknologi seperti grup WhatsApp, media sosial, atau webinar dapat menjadi alternatif untuk memperluas jangkauan komunikasi dan memastikan informasi dapat diterima dengan lebih cepat dan efisien.
3. Pendekatan yang Lebih Personal dan Inklusif. Mengingat perbedaan latar belakang pelaku UMKM, PKK dapat menerapkan pendekatan yang lebih personal dengan memahami kebutuhan spesifik masing-masing pelaku usaha agar komunikasi lebih efektif dan solusi yang diberikan lebih tepat sasaran.
4. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal. Untuk memperkaya informasi dan wawasan pelaku UMKM, PKK dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah, akademisi, dan komunitas bisnis dalam menyelenggarakan pelatihan, pendampingan, atau seminar kewirausahaan.
5. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan. PKK perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas komunikasi interpersonal yang telah diterapkan. Umpan balik dari pelaku UMKM dapat digunakan untuk menyempurnakan strategi komunikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Sulistiyawati. (2017). Jurnal kepariwisata. *Journal Pariwisata*, 10.
- Afifah, K., Surabaya, U. M., Wahjono, S. I., & Surabaya, U. M. (2023). *Komunikasi Penting Bagi Kewirausahaan*. May. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28160.20485>
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Asrah, B., Sima, D., Lubis, H. S., & Tarisa, C. (2024). *Optimalisasi Strategi Digital Marketing Untuk Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Aras, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batubara*. 7(September).
- Damayanti, R., & Rompis, A. I. (2021). Penguatan Peran UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379–390. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p379-390>
- DeVito, J. A. (2017). *The Interpersonal Communication Book* (15 ed.). Pearson Education.
- Dr. Edi Harapan M.Pd Dr.H.Syarwani Ahmad, M. . (2014). *KOMUNIKASI ANTARPRIBADI Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*.
- George Herbert Mead. (2015). *MIND, SELF & SOCIETY* (C. W.Morris (Ed.)). 2015. <https://doi.org/10.7208/chicago/9780226112879.001.0001>
- Gurmilang, A. (2015). Komunikasi Pemasaran Sebagai Metode Promosi untuk Usaha Kecil Menengah. *Widyakala Journal*, 2(1), 126. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v2i1.16>
- Hardiyanto, S. (2017). Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Geng Motor Di Kota Medan. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, 5(1), 1829–7463. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/234%0Ahttps://doi.org/10.46576/wdw.v0i51.234>

- Hariyoko, Y. (2018). Pengembangan UMKM di Kabupaten Tuban. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(1), 1011–1015. <https://doi.org/10.30996/jpap.v4i1.1286>
- Laksana, M. O., & Nurhaliza, N. (2023). The Impact of Communication Ethics on The Communication Quality in Interpersonal Relationships. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 3(5), 989–995. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v3i5.815>
- Lubis, R. F., Nirwana, D., Hadiani, N., & Sembiring, M. I. (2025). Analisis Kepemimpinan Kewirausahaan dan Hambatan Pertumbuhan Usaha Pada UMKM Minuman Kesayangan Indonesia Cabang Laut Dendang. 4(2), 4145–4150.
- Mutmainah, N. (2020). Peran Perempuan dalam Pengembangan Ekonomi Melalui Kegiatan UMKM di Kabupaten Bantul. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 6(1), 1–7. [https://doi.org/10.25299/wedana.2020.vol6\(1\).4190](https://doi.org/10.25299/wedana.2020.vol6(1).4190)
- Pujiastuti, N. S. (2020). STRATEGI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN PERGURUAN TINGGI (Studi empiris di Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 22(1), 80. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v22i1.3124>
- Rakista, P. M., Nurkarim, S., Karismatika, A. P., Kewirausahaan, P., Pemasaran, P., Desa, P. U., Pariwisata, S., Training, M., Potential, V. B., & Sector, T. (2024). Pelatihan Kewirausahaan dan Komunikasi Pemasaran pada UMKM sebagai Bagian dari sektor Pariwisata di Lingkungan PKK Desa Sukaraharja. 5(2), 103–113. <https://doi.org/10.36276/jap.v5i2.694>
- Redien-Collot, R., & Lefebvre, M. R. (2015). Communication and Entrepreneurship: Influence Tactics in Business Support Situations. *International Review of Entrepreneurship, Article #1519*, 13(4), 269–298.
- Rencana Strategis Perubahan (Renstra) Kantor Camat Tarutung Tahun 2020-2024, Pemerintah Kabupaten Tapanuli.* (n.d.). <http://kec-tarutung.taputkab.go.id/page/v/profilitarutung>
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik. *Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19, 68. www.researchgate.net
- Sabitah, Mulia, L. T., Soefi, R., Maufira, R., & Hasan, M. (2023). Penyuluhan Strategi UMKM Ibu PKK Desa Pasir Penjengakan Dalam Pemasaran Produk Melalui Media Sosial. *PRODIKMAS Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 9–14. <https://doi.org/10.30596/jp.v>
- Sari, V. M., & Anshori, A. (2021). Marketing communication strategy Sawah

- Pematang Johar tour in improving tourist visits. *Commicast*, 3(1), 113–120.
<https://doi.org/10.12928/commicast.v3i1.3616>
- Subekti, P., Hafiar, H., Prastowo, F. A. A., & Masrina, D. (2022). Development of entrepreneurial interest in business actors through communication strategies in Pangandaran. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 10(1), 39.
<https://doi.org/10.24198/jkk.v10i1.36039>
- Suranto Aw. (2011). *komunikasi interpersonal* (1 ed.). Graha Ilmu.
- Tania, F. N., S, M. A. H., & Syahrahmanda, D. D. (2025). *STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN GURU DENGAN SISWA TEACHER-STUDENT RELATIONSHIP*. 9845–9852.
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3091–3103.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5435%0Ahttps://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/5435/pdf>
- Wikipedia. (n.d.). *Hutatoruan X, Tarutung, Tapanuli Utara*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Hutatoruan_X,_Tarutung,_Tapanuli_Utara
- Zia, H. (2020). *PENGATURAN PENGEMBANGAN UMKM DI INDONESIA Halida Zia RINGKASAN Pembangunan nasional berdasarkan konstitusi negara Indonesia yakni terdapat dalam Pasal 33 UUD 1945 tentang demokrasi ekonomi . Salah satunya adalah ekonomi kerakyatan yang dapat berkembang me. 1(1)*.
- Zurani, I., Musfar, T. F., & Habibie, D. K. (2022). Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan Di Bidang Digital Marketing. *Management Studies and ...*, 3(October), 3118–3132.
<https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/1135%0Ahttps://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/download/1135/775>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dalam melaksanakan tugas sebagai lembaga pendidikan nomor satu di Sumatera

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XXI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umcu.ac.id> fkip@umcu.ac.id [umsumedan.com](https://www.umsumedan.com) [umsumedan.com](https://www.umsumedan.com) [umsumedan.com](https://www.umsumedan.com) [umsumedan.com](https://www.umsumedan.com)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSetujuan
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan,20.....

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Wandira Varian Sinta
 NPM : 2103110095
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 119,0 SKS, iP Kumulatif ... 3,66

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Komunikasi Interpersonal PKK Kelurahan Hutatoruan X, Kecamatan Tarutung dalam pengembangan UMKM	 7 Jan 2025
2	Pengaruh pendidikan literasi media terhadap Pemahaman masyarakat Hutatoruan X tentang berita hoax	
3	Potensi pengembangan pariwisata air esda dalam pengembangan perekonomian masyarakat desa Parbubu I. Tarutung.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
 Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

070.21.311

Medan, tanggal 7 Januari 2025

Ketua
 Program Studi Ilmu Komunikasi

(AKHYAR ANSHORI S, S.p., M.I.Kom)
 NIDN: 0127048401

Permohonan

 (Wandira Varian Sinta)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

(Dr. Sigit Hardiyanto)
 NIDN: 0112118802





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
 TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
 Nomor : 44/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 07 Januari 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **WANDIRA VARIAN SINTA**
 N P M : 2103110095
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PKK KELURAHAN HUTATORUAN X, KECAMATAN TARUTUNG DALAM PENGEMBANGAN UMKM**
 Pembimbing : **Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 070.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Juli 2026.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 08 Rajab 1446 H
 08 Januari 2025 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringatan.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mendapat surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IA/KP/PT/XX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fislip.umsu.ac.id fislip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20....

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Wandira Vaniha Sinta
NPM : 2103110025
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 44/JSK/IL.3-AU/UMSU-03/F/20.25 tanggal 07 Januari 2025 dengan judul sebagai berikut :

Peran Komunikasi Interpersonal PKK Kelurahan Hutatonan X, Kecamatan Tarutung dalam Pengembangan UMKM

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap bejalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proprosal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(AKHYAR, ARI SHORI, SOS. NIKOM)
NIDN: 0127040911

(Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.Hum (Wandira Vaniha Sinta))
NIDN: 012118802



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 459/UND/IL.SA/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
45	ANANDA BINTANG DELLY	2103110155	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS KONSTRUKSI PATRIARSI FILM "TUHAN, IZINKAN AKU BERDOSA" KARYA HANUNG BRAMANTYO DAN FILM "YUNI" KARYA KAMLA ANDINI
46	ADELLA DWY ANDINI	2103110038	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	ANALISIS PENGUNGKAPAN DIRI PADA SISIW SMAS ERIGJEND *ATAMSO* DI MEDAN MELALUI MEDIA SOSIAL TIKTOK
48	WANDIRA VARIAN BINTA	2103110095	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PKK KELURAHAN HJYATORUAN X, YECAMATAN TARUTUNG DALAM PENGEMBANGAN URSUM
49	NABILLA RAMADHANI NASWAH	2103110017	Dr. ZULFAHMIL, M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA MEDAN DALAM MEMBERIKAN EDUKASI TERKAIT ABRASI DI KECAMATAN WEDAN MARELAN
50	SANTI MAY SARAH	2103110009	CC.RRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	REPRESENTASI MAKNA REKONSILIASI IDENTITAS LGBTIQ+ DALAM VIDEO MUSIK INDUSTRY GABY PADA AKUN YOUTUBE LIL NAS X



CS Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [fislip@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 516/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : -,-
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 22 Sya'ban 1446 H
21 Februari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Pengurus PKK Kelurahan Hutatoruan X,
Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di PKK Kelurahan Hutatoruan X, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, atas nama :

Nama mahasiswa : **WANDIRA VARIAN SINTA**
N P M : 2103110095
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
PKK KELURAHAN HUTATORUAN X,
KECAMATAN TARUTUNG DALAM
PENGEMBANGAN UMKM**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc : File.





PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA
KECAMATAN TARUTUNG

Jalan DR. TB.Simatupang Tarutung 22412 Provinsi Sumatera Utara
Post-el KantorkecamatanTarutung@gmail.com, Laman :<http://kec-tarutung-taputkab.go.id>

Tarutung, 08 April 2025

Nomor : 470/ 110 /7-1.1.1.1/IV/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Pemberitahuan Telah Menyelesaikan Penelitian

Yth : Kepada

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara

di

Tarutung

Menindaklanjuti surat Nomor : 516/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 Tanggal 21 Februari 2025 perihal permintaan Izin mengadakan Penelitian di Wilayah Kecamatan Tarutung atas nama Wandira Varian Sinta, dengan NIM 2103110095 Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Judul Skripsi "Peran Komunikasi Interpersonal PKK Kelurahan HUTATORUAN X, Kecamatan Tarutung dalam Pengembangan UMKM", bersama ini kami sampaikan bahwa nama tersebut Telah melaksanakan Penelitian di Wilayah Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara sesuai Prosedur yang berlaku di Wilayah Kantor Camat Tarutung.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan seperlunya.

an. CAMAT TARUTUNG
Sekretaris Camat,

NURMALINAWATI, SE
PENATA TK I
NIP. 197211021994022001



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dia menemani kamu di setiap langkahmu dalam dan langgamu

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1213/SR/BAN-PT/A-KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://falsp.umsu.ac.id falsp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Wandira Varian Sinta
NPM : 2103110015
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Peran komunikasi Interpersonal PKK Kelurahan 8 Dalam Pengembangan UMKM

No.	Tanggal	Kejadian Aktivitas/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.)	7/01/25	penetapan judul skripsi oleh ketua prodi	
2.)	7/01/25	Meminta paraf dosen pembimbing yang telah ditetapkan dan memberitahu tentang bimbingan proposal skripsi	
3.)	14/01/25	Bimbingan latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian dan manfaat penelitian	
4.)	20/01/25	Bimbingan uraian teoritis, kerangka konsep, teori kategorisasi penelitian	
5.)	10/02/25	Bimbingan finalisasi proposal dan ACC untuk dileminarkan.	
6.)	19/02/25	Bimbingan draft wawancara, menyusun wawancara sesuai kategorisasi penelitian	
7.)	20/02/25	perbaikan draft wawancara beberapa Pembimbing	
8.)	18/03/25 19/03/25 20/03/25	Bimbingan mengubah proposal kedalam bentuk skripsi, dan menyusun isi bab 4 meliputi deskripsi lokasi, narasumber, gambaran umum, identitas informan, hasil penelitian dan pembahasan	
9.)		Penyusunan simpulan hasil penelitian	
10.)	21/03/25	ACC skripsi tugas akhir untuk di sidangkan.	

Medan, 20.....

Ketua Program Studi,
NIDN:

Pembimbing,
NIDN:

Pembimbing,
NIDN: 0112118862



Dipindai dengan CamScanner





UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 727/UND/II.3.A.UJMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2

No.	Name Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	SA'D AR RAYYAN MAHDALI	2103110057	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	EFEKTIVITAS SOCIAL LEARNING GURU DALAM PEMBENTUKAN MORAL SISWA DI SMP MUHAMMADYAH 07 MEDAN
7	WANDIRA VARIAN SINTA	2103110095	CORRY NOVICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL FKX KELURAHAN TURTATORUAN X, KECAMATAN TARUTUNG DALAM PENGEMBANGAN UMRM
8	NITA AWANTA YUFAN	2103110127	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	EFEKTIVITAS POLA KOMUNIKASI GURU TERHADAP SISWA DENGAN METODE BRAIN STORMING DI SMA NEGERI 1 AIR PUTIH
9	NABILLA RAMADHANI NASWAH	2103110017	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA MEDAN DALAM MEMBERIKAN EDUKASI TERKAIT ABRASI DI KECAMATAN MEDAN MARJELAN
10	ATSILAH NASYWA	2103110161	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	GAYA KOMUNIKASI SELF-DISCLOSURE PENGEMAR K-POP KOMUNITAS ARRYUMMY KOTA MEDAN UNTUK MEMBANGUN SOLIDARITAS KELOMPOK

Notulis Sidang :
1.

Medan, 22 Syawal 1446 H
21 April 2025 M

Prof. Dr. MUBANDI ARIFIN, SH, M.Hum.

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Panitia Ujian
Sekretaris
Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

CS Dipindai dengan CamScanner

